

**ANALISIS PERGELARAN PADUAN SUARA DAN
ORKESTRA GITA BAHANA NUSANTARA PADA HARI
ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2011 DI ISTANA MERDEKA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Amanda Presilia

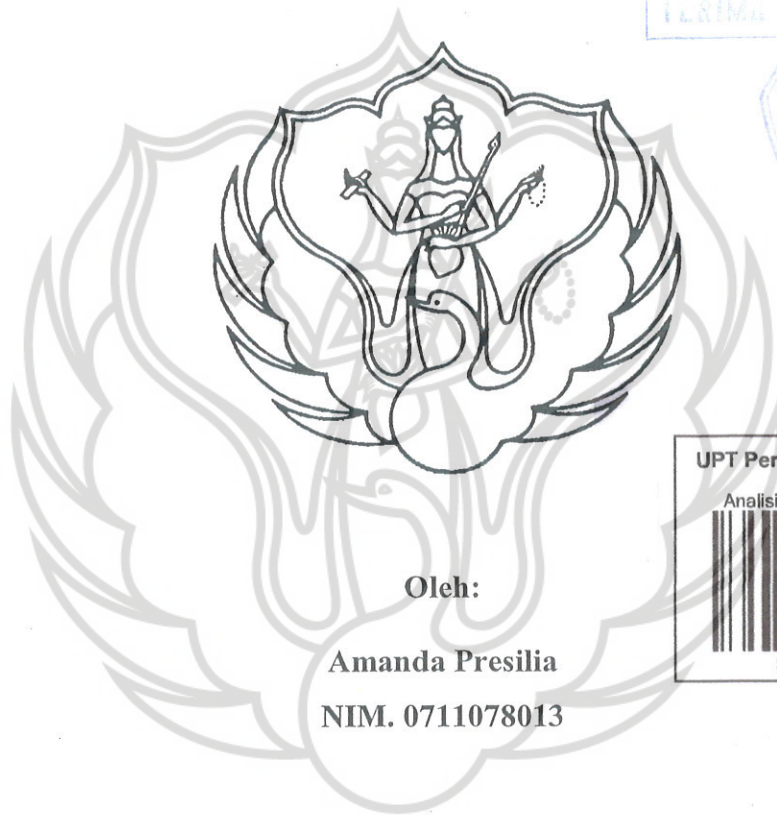
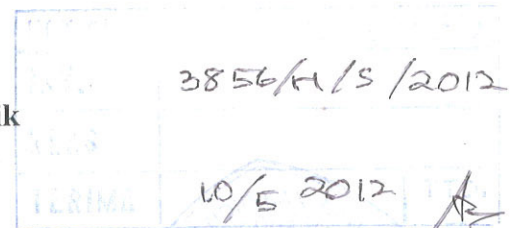
NIM. 0711078013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ANALISIS PERGELARAN PADUAN SUARA DAN
ORKESTRA GITA BAHANA NUSANTARA PADA HARI
ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2011 DI ISTANA MERDEKA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:
Amanda Presilia
NIM. 0711078013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012

**ANALISIS PERGELARAN PADUAN SUARA DAN
ORKESTRA GITA BAHANA NUSANTARA PADA HARI
ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2011 DI ISTANA MERDEKA**

Oleh:

**Amanda Presilia
NIM. 0711078013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

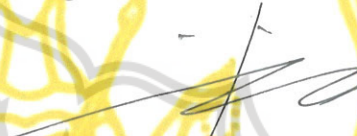
2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 14 April 2012.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota

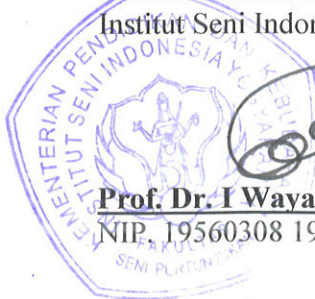


Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S. ST., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

*When one door closes, another opens; but we often look so long and
so regretfully upon the closed door that we do not see the one which
has opened for us
(Alexander Graham Bell)*



*Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:
Orangtuaku tercinta;
Abang, adik, dan kakakku.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Pergelaran Paduan Suara dan Orkestra Gita Bahana Nusantara pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2011 di Istana Merdeka”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sumbangsih baik wujud pemikiran, sarana dan prasarana dari semua pihak dapat mewujudkan kelancaran selama proses penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. I Wayan Dana, S. ST., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan ujian ini.
4. Ayu Tresna, S. Sn, selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

5. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, serta memberikan ilmu, masukan, dan arahan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan banyak waktu, ilmu, masukan, dan arahan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Penguji Ahli yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam karya tulis ini.
8. Bapak Junaidi selaku dosen praktik mayor biola.
9. Seluruh dosen pengajar di lingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf pegawai akmawa dan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Mas Pras yang telah membantu penulis menemukan referensi-referensi dan bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu.
12. Pak Sudirman, Pak Haris Wahyudi, Amang Krismus, Sheila, Tyas, Romi, Risky gendut, Sprit, Mahfu, terimakasih telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis mengumpulkan data selama proses penelitian ini.
13. Orangtuaku tersayang Johan Fathandy dan Rossy Lawaty yang selalu memberikan dukungan, doa, cinta dan kasih sayang, untuk semua anak-anaknya, terimakasih atas segalanya ma..pa.

14. Keempat saudaraku mas Yoga, mas Kiki, adikku Rangga, Reyhan, serta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa, dukungan, dan keceriaan yang selalu diberikan, mada sayang kalian selalu.
15. Kike de Alfiro, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman berharga selama bersama.
16. Partner-partner kecilku, kuki, kibo, bimbi, bombo, cici, tytu, yang selalu menghilangkan rasa lelah dan memberikan keceriaan.
17. Sahabat-sahabatku kak amie, kak jay, elsa, dina, kak niken, winda, eva, nita, lisa, “genk-angel”, terimakasih telah menjadi sahabat dan memberikan banyak warna di kehidupanku.
18. Teman-teman angkatan “Butho Cakil 2007” yang telah berbagi pengalaman yang sangat berharga selama di ISI Yogyakarta.
19. Teman-teman KSBJ dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Semoga dengan selesainya karya tulis ini, dapat memberi manfaat kepada diri penulis maupun khalayak luas. Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya tulis ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2012

Penulis

Amanda Presilia

INTISARI

Tanggal 17 Agustus 1945 adalah hari proklamasi kemerdekaan Indonesia. Oleh sebab itu, setiap tanggal 17 Agustus, bangsa Indonesia merayakan hari proklamasi kemerdekaan tersebut dengan berbagai macam kegiatan, mulai dari perlombaan, hingga upacara kenegaraan di Istana Merdeka. Salah satu bentuk kegiatan yang ada dalam upacara peringatan detik-detik proklamasi di Istana Merdeka yaitu pertunjukan Paduan Suara dan Orkestra Gita Bahana Nusantara. Gita Bahana Nusantara adalah sebuah wadah seni musik yang berakar dari keanekaragaman budaya nusantara yang berbentuk orkestra dan paduan suara nasional. Sejak tahun 2003, setiap tahunnya Gita Bahana Nusantara melakukan pertunjukan di Istana Merdeka dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Penelitian ini membahas tentang sistem perekrutan musisi, proses latihan, format instrumentasi, repertoar, serta evaluasi dari pertunjukan Gita Bahana Nusantara 2011. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan musikologis.

Kata kunci: *paduan suara, orkestra, pertunjukan GBN 2011.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II. TERBENTUKNYA GITA BAHANA NUSANTARA, SISTEM PEREKRUTAN, DAN PROSES LATIHAN PADA TAHUN 2011	10
A. Makna Peringatan HUT Kemerdekaan RI.....	10
B. Latar Belakang Terbentuknya Gita Bahana Nusantara	11
C. Sistem Perekrutan Musisi Gita Bahana Nusantara	15
D. Proses Latihan Gita Bahana Nusantara 2011	17
BAB III. ANALISIS PERGELARAN GITA BAHANA NUSANTARA 2011 ...	
A. Format Instrumentasi Gita Bahana Nusantara 2011	25
1. Paduan Suara.....	25
2. Orkestra.....	27
3. Musik Etnis	36
B. Konduktor, Aranjor, dan Musisi di Gita Bahana Nusantara 2011	41
C. Instrumentasi Orkestra dan Musik Etnis Gita Bahana Nusantara 2011..	46
D. Repertoar Gita Bahana Nusantara 2011	48
E. Evaluasi Pergelaran Gita Bahana Nusantara 2011 di Istana Merdeka....	64
BAB IV. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	<i>Etude for percussion and orchestra</i>	18
Notasi 2.	<i>Score etude percussion and orchestra</i> halaman pertama.....	19
Notasi 3.	Contoh motif satu pada lagu Hari Merdeka.....	22
Notasi 4.	Contoh motif dua pada lagu Hari Merdeka.....	22
Notasi 5.	Lagu Hari Merdeka.....	50
Notasi 6.	Lagu Hymne Kemerdekaan	51
Notasi 7.	Lagu Untuk Bumi Kita.....	53
Notasi 8.	Lagu Zapin Budi	55
Notasi 9.	Lagu Marencong	56
Notasi 10.	Lagu Leleng	57
Notasi 11.	Lagu Ulan Andung-andung.....	59
Notasi 12.	Lagu Buka Pintu	60
Notasi 13.	Lagu Apuse.....	61
Notasi 14.	Lagu Syukur.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latihan paduan suara dipimpin pelatih	20
Gambar 2. Latihan orkestra dipimpin pelatih	21
Gambar 3. Latihan gabungan paduan suara dan orkestra	23
Gambar 4. Solo Sampek oleh Suprayitno Rukaya.....	39
Gambar 5. Kolaborasi instrumen etnis dengan orkestra	40
Gambar 6. Solis vokal oleh Arjuna Pratama Djahir	43
Gambar 7. Solo instrumen sampek dibawakan oleh Suprayitno Rukaya	44
Gambar 8. Paduan suara berlatih rebana	45
Gambar 9. Paduan suara memainkan rebana.....	46
Gambar 10. Formasi pada Gita Bahana Nusantara 2011	47
Gambar 11. Suasana pada upacara peringatan HUT RI ke 66 di Istana Merdeka.....	64
Gambar 12. Anggota paduan suara GBN 2011 mengenakan pakaian daerah	66
Gambar 13. Aubade pelajar yang mengenakan seragam sekolah.....	67
Gambar 14. Anggota orkestra GBN 2011 mengenakan seragam hitam putih.....	67
Gambar 15. Jero Wacik memberikan selamat kepada GBN 2011	70
Gambar 16. Ukus Kuswara memberikan selamat kepada GBN 2011	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemberitahuan audisi orkestra Gita Bahana Nusantara 2011	76
Lampiran 2. Daftar nama peserta audisi orkestra Gita Bahana Nusantara 2011	77
Lampiran 3. Hasil audisi orkestra Gita Bahana Nusantara 2011	80
Lampiran 4. Contoh formulir pernyataan kesanggupan peserta GBN 2011.....	81
Lampiran 5. Daftar peserta paduan suara (sopran) GBN 2011.....	82
Lampiran 6. Daftar peserta suara alto	83
Lampiran 7. Daftar peserta suara tenor.....	84
Lampiran 8. Daftar peserta suara bass	85
Lampiran 9. Blangko penghargaan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.....	86
Lampiran 10. Blangko penghargaan dari Dirjen Nilai Budaya, Seni dan Film.....	87
Lampiran 11. Profil Singgih Sanjaya.....	88
Lampiran 12. Foto peserta orkestra, dan foto bersama Jero Wacik.....	89
Lampiran 13. Foto peserta paduan suara, dan foto bersama Presiden RI.....	90
Lampiran 14. <i>Score</i> lagu Hari Merdeka.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki warisan seni dan budaya yang beraneka ragam, diantaranya agama, bahasa daerah, tarian, lagu daerah, dan lainnya yang sudah berkembang selama berabad-abad. Warisan seni budaya Indonesia tersebar di 33 provinsi dan jumlahnya sangat banyak. Kesenian dan kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia mempunyai nilai keindahan yang dapat diekspresikan dan dinikmati dengan mata maupun telinga. Kita sebagai makhluk yang memiliki beberapa warisan kesenian dan kebudayaan dari nenek moyang, perlu melestarikan agar budaya kita tetap terjaga.

Di tengah dinamika keragaman budaya, dapat dirasakan adanya ancaman yang serius terhadap keutuhan bangsa yang ditengarai dengan lemahnya rasa nasionalisme dan rendahnya semangat patriotisme. Oleh sebab itu perlu dilakukan program-program yang mampu meningkatkan semangat patriotisme untuk mempertebal rasa nasionalisme, khususnya bagi generasi muda. Musik merupakan unsur kebudayaan yang bersifat universal dan dapat menjadi media pemersatu bangsa. Melalui musik, rasa perbedaan antar individu, antar kelompok suku bangsa, dan antar daerah dapat dihilangkan, sehingga mampu menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan di antara masyarakat.

Musik merupakan aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Dalam berbagai bangsa dan dengan berbagai cara, musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan, mulai kelahiran sampai kematian. Sejak bayi, seorang anak mengenal musik dari senandung ibunya, dalam masa kanak-kanak, musik juga menjadi bagian kehidupan masa remaja dan masa muda. Dalam upacara perkawinan dan kematian, hampir setiap bangsa dan budaya juga memiliki musik pengiring dengan tata bunyi dan komposisinya masing-masing. Jika diperhatikan dengan cermat, penggunaan musik dalam kehidupan sehari-hari juga tidak ada habisnya. Musik terdengar di televisi, radio, pusat perbelanjaan, tempat ibadat, sekolah, acara olah raga, konser musik, upacara militer, dan di rumah. Miliaran rupiah dihabiskan setiap tahun untuk berbelanja kaset, *CD*, *VCD*, tiket konser, dan alat musik. Kenyataan tersebut menunjukkan musik dinikmati oleh segala lapis dalam masyarakat tanpa terkecuali.¹

Perkembangan seni musik di Indonesia, khususnya pada generasi muda sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan bermunculannya kelompok band dalam berbagai genre musik, seperti musik pop, jazz, rock, keroncong, dan dangdut, dalam industri dunia hiburan. Namun, musik yang diramu dalam format orkestra dan paduan suara, yang membawakan lagu-lagu nasional dan daerah belum banyak dilakukan. Oleh sebab itu, sebagai upaya untuk melestarikan lagu-lagu nasional, maka perlu dilakukan pengembangan seni musik khususnya terhadap lagu-lagu nasional dan daerah, yang dikemas dalam sebuah pertunjukan orkestra. Melalui musik, diharapkan para generasi

¹Djohan, *Respons Emosi Musikal*, (Bandung: Lubuk Agung, 2010), hal. 1.

muda lebih memiliki rasa bangga dan cinta tanah air. Oleh karena itu, pembangunan kebudayaan mempunyai andil yang sangat besar dalam membangun karakter bangsa yang memiliki rasa nasionalisme tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata membentuk Orkestra dan Paduan Suara Nasional dengan nama “Gita Bahana Nusantara”. Hal ini merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, dan meningkatkan apresiasi, terutama di bidang seni musik dikalangan generasi muda. Pembentukan Gita Bahana Nusantara ini merupakan salah satu upaya dalam melaksanakan pembangunan yang berwawasan budaya. Anggota orkestra dan paduan suara nasional Gita Bahana Nusantara berasal dari seluruh Indonesia yang dipilih melalui audisi.

Paduan suara dan Orkestra Gita Bahana Nusantara melakukan pertunjukan di Gedung DPR/MPR-RI pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia dan di Istana Merdeka, dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-66. Pada kesempatan tersebut, para generasi muda yang berkumpul menjadi satu dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda, diharapkan terjadi proses akulturasi, pengayaan dan perluasan wawasan budaya nasional, sehingga dapat saling memahami dan terjalinnya persatuan dan kesatuan di antara generasi muda tersebut. Di sinilah akan terlihat persatuan dan kesatuan dengan dilandasi kebhinekaan budaya.

Hal yang mendorong penulis tertarik mengangkat tema tentang pertunjukan yang dilakukan Gita Bahana Nusantara pada tahun 2011, karena selain penulis terlibat langsung pada pertunjukan ini, penulis tertarik untuk meneliti proses dari

sebuah pertunjukan. Kegiatan Gita Bahana Nusantara sendiri sudah tidak asing lagi bagi masyarakat musik, khususnya ruang lingkup di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, namun tema ini belum pernah diangkat untuk dijadikan bahan skripsi di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hal ini lah yang mendorong penulis tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai topik penelitian Tugas Akhir penulis.

B. Batasan Masalah

Permasalahan yang berhubungan dengan Gita Bahana Nusantara sangat luas, baik pada perkembangannya dari tahun ke tahun maupun mengenai sistem manajemennya. Oleh karena itu, untuk membatasi luasnya permasalahan yang akan diteliti, penulis membuat batasan masalah. Pada karya tulis ini, penulis hanya akan membahas mengenai pertunjukan Gita Bahana Nusantara pada tahun 2011, yang meliputi tentang: sistem perekrutan musisi, proses latihan, format instrumentasi, repertoar, dan evaluasi dari hasil pertunjukannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana format instrumentasi di Gita Bahana Nusantara 2011?
2. Bagaimana konsep pemilihan repertoar di Gita Bahana Nusantara 2011?
3. Bagaimana evaluasi dari pertunjukan Gita Bahana Nusantara 2011?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperkenalkan Gita Bahana Nusantara kepada masyarakat Indonesia dan Dunia.
2. Untuk menambah pengetahuan di bidang musik pendidikan, khususnya mengenai proses dari sebuah pertunjukan.
3. Menambah referensi dan pengetahuan bagi Pendidikan Musik di Indonesia, khususnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis berkaitan dengan materi yang dibahas. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

1. Carole Pegg, "Orchestra", dalam Stanley Sadie (ed), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, vol. 13, (London: Macmillan Publisher Limited, 1980). Dalam tulisan ini menguraikan penjelasan mengenai orkestra dan perkembangannya dari setiap zaman. Tulisan ini membantu penulis memperoleh referensi tentang pengertian orkestra, melengkapi materi pada BAB II.
2. Hugh M. Miller, *Introduction to Music: A Guide to Listening*, terjemahan oleh Triyono Bramantyo PS (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1988) bab I halaman 1-15. Dalam tulisan ini menguraikan mengenai pelaku-pelaku seni

musikal, yaitu pelaku manusia dan pelaku mekanis, serta bagaimana mengapresiasi musik. Buku ini membantu penulis melengkapi materi pada BAB II.

3. James G. Smith and Percy M. Young, "Chorus" dalam Stanley Sadie (ed), *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, volume 4, (London: Macmillan Publisher Limited, 1980). Dalam tulisan ini menguraikan penjelasan mengenai koor (paduan suara) dan perkembangannya dari setiap zaman. Tulisan ini membantu penulis memperoleh referensi tentang pengertian paduan suara, melengkapi materi pada BAB II.
4. Kent Wheeler Kennan, *The Technique of Orchestration*, (Englewood Cliffs, The United States Of America, 1952). Buku ini menguraikan tentang beberapa penjelasan yang berhubungan dengan karakter instrumen dan organologi. Buku ini membantu penulis melengkapi materi pada BAB III.
5. Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, (Jakarta: CV Baru, 1984). Buku ini menguraikan berbagai penjelasan tentang instrumen musik Barat, dan musik tradisi Indonesia, serta berbagai ragam formasi kesatuan musik. Buku ini membantu penulis melengkapi materi pada BAB II.
6. Subana, M. Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005). Buku ini berisikan jenis-jenis penelitian.
7. Th. Baker, *A Dictionary of Musical Terms*, (New York: G. Schirmer, 1923). Buku ini berisi istilah-istilah dalam musik dan para pelaku musik. Buku ini

membantu penulis memperoleh referensi mengenai pengertian dari istilah-istilah dalam musik. Melengkapi materi pada BAB II dan BAB III.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis dan alamiah untuk melakukan penelitian. Metode penelitian kualitatif digunakan karena data dan analisis data berbentuk deskriptif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur yang memproduksi data deskriptif.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³ Penulisan karya tulis ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau memaparkan kemudian mengolah data dengan pendekatan musikologis. Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

²Roger P. Phelps, Ronald H. Sadoff, Edward C. Warburton, Lawrence Ferrara, *A Guide to Research in Music Education*. Diterjemahkan oleh Djohan, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2007.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6.

- a. Studi pustaka, mencari dan mempelajari referensi berupa buku-buku, makalah, artikel, dan berbagai sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan.
- b. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini penulis juga terlibat secara langsung. Peneliti semacam ini disebut dengan *participant observer*.⁴
- c. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵ Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang cukup baik pula. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur.
- d. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian untuk memperkuat suatu data atau tulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

Data yang telah dikumpulkan kemudian diurutkan untuk dideskripsikan dan dianalisis.

⁴R. M. Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, (Bandung: MSPI, 2001), hal. 149.

⁵Lexy J. Moleong, 2010, *Op. Cit.*, hal. 186.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Data yang diperoleh, dirangkum dalam sebuah bentuk penulisan karya tulis.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi empat bab, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Bab I berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian yang digunakan. Bab II menguraikan tentang makna peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, latar belakang terbentuknya Gita Bahana Nusantara, sistem perekrutan musisi dan proses latihan Gita Bahana Nusantara 2011. Bab III menguraikan tentang analisis pertunjukan Gita Bahana Nusantara 2011 yang meliputi format instrumentasi, repertoar, serta evaluasi dari pertunjukannya pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke 66 di Istana Merdeka. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.